



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A
SK BAN-PT No: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Rumusan Strategi *Blue Ocean* di PT. Yeda Presisi
Engineering**

Skripsi

Oleh:
Raka Muhammad Zafran
2014320125

**Bandung
2019**



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A
SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Rumusan Strategi *Blue Ocean* di PT. Yeda Presisi
Engineering**

Skripsi

Oleh:
Raka Muhammad Zafran
2014320125

Pembimbing,
Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

**Bandung
2019**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raka Muhammad Zafran
NPM : 2014320125
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rumusan Strategi *Blue Ocean* di PT. Yeda Presisi
Engineering

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 1 Agustus 2019

Raka Muhammad Zafran

ABSTRAK

Nama : Raka Muhammad Zafran
NPM : 2014320125
Judul : Rumusan Strategi *Blue Ocean* di PT. Yeda Presisi Engineering

Indonesia adalah negara agraris, dimana 40% mata pencaharian penduduknya adalah bertani atau bercocok tanam. Pertanian memiliki kontribusi penting terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. PT. Yeda Presisi Engineering merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang teknologi pertanian di Indonesia. Persaingan semakin ketat yang diakibatkan meningkatnya jumlah pelaku usaha pada industri ini, membuat PT. Yeda Presisi Engineering harus mampu memaksimalkan potensi pasar yang ada untuk mengembangkan bisnisnya dengan diamati secara mendalam, terdapat pasar yang belum terjamah dengan potensi pasar yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai penerapan strategi *Blue Ocean* pada PT. Yeda Presisi Engineering. Peneliti berusaha untuk mencari tahu strategi apa yang sudah diterapkan perusahaan saat ini dan posisi perusahaan pada persaingan pasar melalui analisis lingkungan internal dan eksternal seperti analisis PESTEL dan *Five Forces*. Data kemudian disatukan dalam matriks lingkungan internal dan eksternal dilanjutkan dengan analisis strategi *Blue Ocean* melalui analisis strategi kanvas yang memunculkan kurva nilai dan kemudian dipetakan ke dalam teori empat langkah (hapuskan-kurangi-tingkatkan-ciptakan).

Hasil penelitian ini PT. Yeda Presisi Engineering berada pada persaingan *Blue Ocean*, dikategorikan ke dalam Industri yang tidak jenuh, sehingga dapat bergerak cukup bebas karena tidak harus bersaing ketat dengan pesaing. Perusahaan sudah mengimplementasikan strategi *Blue Ocean* dengan baik, dan menjadikan keunggulan perusahaan dengan memiliki berbagai kemampuan (multifungsi) dan *portable*, sebagai produk yang unik dan memiliki ciri khas dari nilai guna traktor. Merujuk pada hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk konsisten mengimplementasikan strategi *Blue Ocean* dalam pengembangan produknya. Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan alternatif strategi yang dirumuskan untuk memperkuat posisi persaingan dalam industri teknologi pertanian Indonesia.

Kata Kunci: Analisis Implementasi, Strategi *Blue Ocean*, Manufaktur

ABSTRACT

Name : Raka Muhammad Zafran
NPM : 2014320125
Title : *Blue Ocean Strategy Formulation at PT. Yeda Presisi Engineering*

Indonesia is an agricultural country, where 40% of the people's livelihoods are farmer. Agriculture has an important contribution to the economy and to fulfill the basic needs of Indonesian society. PT. Yeda Presisi Engineering is one of the manufacturing company that engaged in agricultural technology in Indonesia. Increasing competition due to the increasing number of business actors in this industry, has made PT. Yeda Presisi Engineering must be able to maximize the existing market potential to develop its business with in-depth observation, there is an untouched market with existing market potential.

In this study, researchers will examine the implementation of the Blue Ocean strategy at PT. Yeda Presisi Engineering. Researchers try to find out what strategies have been implemented by the company this time and the company's position in market competition through internal and external environmental analysis such as PESTEL and Five Forces analysis. Then the data is put together in the internal and external environment matrix followed by the analysis of the Blue Ocean strategy through canvas strategy analysis which raises the value curve and then mapped it into a four-step theory (eliminate-reduce-increase-create).

The results of this study PT. Yeda Presisi Engineering is in the Blue Ocean competition, that categorized into an industry that is not saturated, so it can be move quite freely because it doesn't have to compete with competitors. Company has implemented well Blue Ocean strategy, and made the company's excellence by having various capabilities (multifunctional) and portable, as a unique product and has the characteristics of tractor value. Referring to the results of this study, the company is advised to consistently implement the Blue Ocean strategy in developing its products. It is hoped that companies can consider alternative strategies formulated to strengthen the competitive position in the agricultural technology industry of Indonesia.

Keyword: Implementation Analysis, Blue Ocean Strategy, Manufacture

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Implementasi Strategi *Blue Ocean* di PT. Yeda Presisi Engineering sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program S-1 Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun akan saya terima dengan hati terbuka untuk pembelajaran dan pemahaman yang lebih baik. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada pihak - pihak yang telah memberikan bantuan bagi penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Orang tua, ayah dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan baik moril maupun materi, dan selalu memberikan semangat dan motivasi, serta selalu memberikan masukan untuk penulis. Serta Arbi Muhammad Ihsan dan Muhammad Raihan Mulia, kedua adik yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya untuk penulis.
2. Ibu Dr. Orpha Jane, S. Sos., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen wali yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran serta pengarahan selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku ketua prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf Akademik, Staf Kemahasiswaan yang telah memberikan bantuan dan jasanya kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
5. Pihak PT. Yeda Presisi Engineering yang sudah membantu penulis dalam memperoleh data selama penelitian, serta memberikan bantuan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman dekat penulis selama di UNPAR: Safira, Gerry, Ajicp, Fauzi, Nizar, Satria, Lukman, Andra, Fazli, dan Syahreza terimakasih atas kerjasama, segala pengalaman berharga, serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Rekan-rekan Logistik SIAP FISIP UNPAR 2014, 2015, 2016 yang telah menjadi teman berbagi cerita, pengalaman, dan bekerja selama masa kejayaan itu masih ada.
8. Rekan-rekan TNI-AD: Irfan, Agung, dan Claudio. Terimakasih atas kerjasama dalam bekerja dan selalu ada untuk penulis ketika penulis butuh teman cerita dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Taruna Bakti: Taritha, Mario, Dani, Hanif, Getha, Azar, Aji, dan lainnya yang selalu ada untuk penulis dan selalu memberikan semangat dan motivasi untuk penulis dalam menjalani kehidupan.
10. Arina Daniswara, selaku perempuan yang senantiasa mengasihi, menyayangi, mencintai dan mendampingi penulis dalam menjalankan kehidupan dan mengejar cita-cita penulis hingga ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah membantu penulis dalam banyak hal, semoga semua kebajikannya mendapat balasan yang berlimpah dari Allah S.W.T. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan serta pembacanya.

Bandung, 1 Agustus 2019

Raka Muhammad Zafran

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB 2	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Strategi	7
2.2 Manajemen Strategi	8
2.3 Perencanaan Strategi	8
2.3.1 Proses Pengambilan Keputusan	9
2.3.2 Analisis Lingkungan	9
2.3.2.1 Analisis PESTEL	11
2.3.2.2 Analisis <i>Porter's Five Forces</i>	13
2.4 Strategi Samudra Biru (<i>Blue Ocean Strategy</i>)	16
2.4.1 Pengertian Strategi Samudra Biru (<i>Blue Ocean Strategy</i>)	16
2.4.2 Inovasi Nilai	17
2.4.3 Enam Prinsip Strategi <i>Blue Ocean (The Six Principles of Blue Ocean Strategy)</i>	19
2.4.3.1 Prinsip Perumusan Strategi	19
2.4.3.2 Prinsip Eksekusi Strategi	21
2.4.4 Kerangka Kerja Enam Langkah (<i>Six Paths Framework</i>)	22
2.4.5 Kerangka Kerja Empat Langkah (<i>Four Actions Frame Work</i>)	25
2.4.6 Kanvas Strategi (<i>Strategy Canvas</i>) dan Kurva Nilai (<i>Value Curve</i>)	28
BAB 3	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Objek Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32

3.5 Sumber Data.....	34
3.6 Metode Analisis Data.....	35
BAB 4	37
OBJEK PENELITIAN	37
4.1 Sejarah Perusahaan.....	37
4.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	38
4.2.1 Visi.....	38
4.2.2 Misi	38
4.3 Struktur Organisasi	38
4.3.1 Penjelasan Fungsi dan Uraian Tugas	39
4.4 Logo Perusahaan	44
BAB 5	48
PEMBAHASAN	48
5.1 Strategi Bersaing PT. Yeda Presisi Engineering.....	49
5.2 Hasil Analisis Lingkungan Internal PT. Yeda Presisi Engineering	50
5.3 Analisis Lingkungan Eksternal PT. Yeda Presisi Engineering.....	60
5.3.1 Hasil Analisis PESTEL.....	60
5.3.2 Hasil Analisis <i>Five Forces</i>	66
5.4 Matriks Lingkungan Internal dan Eksternal.....	72
5.5 Rumusan Strategi <i>Blue Ocean</i>	73
5.5.1 Merubah Batasan Pasar	75
5.5.2 Fokus pada Gambaran Besar, Bukan pada Angka.....	83
5.5.3 Menjangkau Melampaui Permintaan Pasar.....	86
5.5.4 Melakukan Rangkaian Strategi dengan Tepat.....	89
5.5.5 Mengatasi Hambatan Utama di dalam Organisasi	92
5.5.6 Menyatukan Eksekusi ke dalam Strategi	95
5.5.7 Perumusan Kerangka Kerja Empat Langkah	95
5.5.8 Analisis Skema Hapuskan, Kurangi, Tingkatkan dan Ciptakan	98
BAB 6	101
KESIMPULAN DAN SARAN.....	101
6.1 Kesimpulan	101
6.2 Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkungan Internal dan Eksternal Perusahaan	10
Gambar 2.2 Value Innovation	18
Gambar 2.3 Prinsip Perumusan Strategi	20
Gambar 2.4 Empat Rintangan Organisasi dalam Eksekusi Strategi	22
Gambar 2.5 Kerangka Kerja Empat Langkah (The Four Action Framework)	26
Gambar 2.6 Skema Hapuskan-Kurangi-Tingkatkan-Ciptakan	28
Gambar 2.7 Kanvas Strategi dan Kurva Nilai.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Yeda Presisi Engineering	39
Gambar 4.2 Logo Perusahaan	44
Gambar 4.3 Logo Produk.....	44
Gambar 4.4 Produk Unggulan PT Yeda Presisi Engineering	46
Gambar 5.1 Rantai Konsumen Akhir PT Yeda.....	77
Gambar 5.2 Rantai Pembeli B2B	78
Gambar 5.3 Kurva Nilai Kanvas Strategi PT Yeda dan Pesaing.....	81
Gambar 5.4 Kurva Nilai Kanvas Strategi PT Yeda	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Strategi Samudera Merah dan Strategi Samudera Biru.....	18
Tabel 5.1 Pendanaan yang Diperoleh PT Yeda Presisi Engineering	58
Tabel 5.2 Jenis HKI dan Sertifikasi	66
Tabel 5.3 Produk Pesaing.....	70
Tabel 5.4 Tabel Hasil Analisis Lingkungan Internal	73
Tabel 5.5 Tabel Hasil Analisis Lingkungan Eksternal.....	73
Tabel 5.6 Kerangka Kerja Empat Langkah.....	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau, dan dengan luas daratan 1.922.570 km². Indonesia adalah negara agraris, dimana 40% mata pencaharian mayoritas penduduknya adalah bertani atau bercocok tanam. Letak negara Indonesia berada di garis katulistiwa bumi, hal ini membuat Indonesia memiliki iklim tropis. Dengan gugusan pegunungan serta masih banyak gunung-gunung yang aktif mengakibatkan banyak tanah subur di Indonesia yang dapat ditanami berbagai jenis tumbuhan.

Indonesia juga merupakan negara agraris dengan luas lahan yang sangat luas dengan keaneka ragaman hayati yang sangat beragam. Hal ini membuat negara Indonesia menjadi salah satu negara agraris terbesar di dunia sehingga produk pertanian di Indonesia cukup besar. Pertanian Indonesia mempunyai kontribusi penting terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Luas lahan Pertanian Indonesia adalah sekitar 41.5 juta hektar dengan pembagian: Hortikultura 567 ribu hektar, Tanaman Pangan 19 juta hektar, dan Tanaman Perkebunan 22 juta hektar (data dari BPS). Namun dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan dari sektor pertanian mengalami peningkatan yang berakibat pada kesejahteraan masyarakat yang sebagian besar sekarang berada di bawah garis kemiskinan.

Pada sisi lain, walaupun perkembangan teknologi pertanian di Indonesia cukup pesat, namun nyatanya masih banyak kalangan yang masih menggunakan teknologi tradisional seperti cangkul, sabit, dan beragam teknologi tradisional lainnya yang tentu akan kalah dalam segi kualitas, kecepatan, dan lain-lainnya. Hal ini diakibatkan karena perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya pada industri pertanian kesulitan untuk menemukan media atau tempat yang mampu memudahkan konsumen untuk membeli produk teknologi pertanian modern seperti traktor, mesin penanam, mesin pemupukan dan pengendalian hama, dan lain-lain.

Teknologi cepat atau lambat terus berkembang seiring berkembangnya zaman, hal ini dikarenakan tuntutan permintaan akan suatu produk atau jasa yang menggunakan teknologi sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Dimulai dari gagasan individu maupun kelompok yang visioner menjadikan ide tersebut sebagai bahan utama dalam merencanakan teknologi yang kedepannya akan diimplementasikan terhadap berbagai aspek kehidupan.

Menurut Arnulf Grübler (1998) dijelaskan bahwa teknologi terdiri dari yang diproduksi benda-benda seperti alat (sumbu, panah, dan padanannya yang modern) dan kontainer (pot, waduk air, bangunan) atau sesuatu yang membantu manusia dalam pekerjaannya yang dinamakan artifak namun tidak berhenti disitu tetapi diperlukan perancangan dan produksi secara berkelanjutan.

Menurut Heizer, dkk (2005), manufaktur berasal dari kata manufacture yang berarti membuat dengan tangan (manual) atau dengan mesin sehingga menghasilkan sesuatu barang. Untuk membuat sesuatu barang dengan tangan

maupun mesin diperlukan bahan atau barang lain. Seperti halnya membuat kue diperlukan tepung, gula, mentega, dan sebagainya. Secara umum dapat dikatakan bahwa manufaktur adalah kegiatan memproses suatu atau beberapa bahan menjadi barang lain yang mempunyai nilai tambah yang lebih besar. Manufaktur juga dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan memproses pengolahan input menjadi output. Kegiatan manufaktur dapat dilakukan oleh perorangan (*manufacturer*) maupun oleh perusahaan (*manufacturing company*). Sedangkan industri manufaktur adalah kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang bernilai tambah lebih besar.

Teknologi pada bidang pertanian memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari teknologi antara lain adalah pengolahan lahan yang luas membuat para petani memerlukan waktu yang lama tanpa adanya teknologi. Orang dapat menghabiskan waktu 1 hari dalam mengolah lahan pertanian seluas 3 hektar. Namun dengan adanya teknologi petani akan lebih mudah dan cepat dalam mengolah lahan mereka. Contohnya saja dengan menggunakan mesin traktor. Sebelum ada mesin traktor yang ada hanyalah mereka menggunakan bantuan hewan seperti kerbau dan sapi untuk menarik garu atau yang lebih sederhana lagi hanya menggunakan cangkul.

Hal seperti itulah yang membuat mereka lama dalam mengolah lahan mereka. Selain dari segi waktu yang pastinya lebih hemat penggunaan teknologi juga hasil yang diperoleh oleh petani lebih beragam produk dan lebih melimpah. Sedangkan dampak negatif dari teknologi adalah mekanisasi sangat perlu dilakukan tetapi mekanisasi juga memiliki dampak negatif yang tidak dapat

diabaikan begitu saja. Tekanan terhadap tanah yang dihasilkan oleh traktor dan perlengkapannya dapat menyebabkan pemadatan yang signifikan terhadap lapisan tanah dan juga menghambat pertumbuhan tanaman. Hal ini terkait dengan fungsi lahan dan tanah sebagai media tumbuh, penyedia unsur hara dan nutrisi yang dibutuhkan tanaman. Pemadatan tanah terjadi karena ketika traktor melakukan pengolahan maka lintasan dari traktor akan memadatkan tanah yang dilaluinya.

Pemadatan tanah akan mempengaruhi sifat kimia, fisik dan biologi tanah, sehingga menjadi penyebab utama degradasi tanah pertanian. Terpengaruhnya faktor-faktor tersebut akan berdampak negatif seperti terjadinya perubahan porositas tanah, ketersediaan air, laju infiltrasi serta ketersediaan unsur hara dan nutrisi bagi tumbuhan. Akibat yang dapat dirasakan secara langsung adalah menurunnya pertumbuhan vegetatif tanaman, menghambat penetrasi akar tanaman, membatasi pergerakan air dan udara dalam tanah sehingga akan menurunkan produksi tanaman.

Dampak positif dan negatif tersebut dapat dilihat bahwa persaingan teknologi pada industri ini pun berada dalam lingkaran *red ocean*. *Red Ocean* merupakan persaingan bisnis di ruang pasar yang sangat ketat. Persaingan antar pelaku bisnis pada industri teknologi pertanian ini semakin ketat dan mengakibatkan pola persaingan menerapkan strategi konvensional yang sudah umum digunakan, seperti diferensiasi produk atau menekan *cost* agar harga jual lebih murah.

Apabila melihat situasi tersebut, maka strategi yang lebih cocok adalah strategi *Blue Ocean*. Strategi *Blue Ocean* adalah suatu cara atau strategi yang

dibuat oleh perusahaan untuk keluar dari area *Red Ocean* menuju *Blue Ocean*. *Blue Ocean* merupakan kondisi persaingan dimana kondisi pasar itu sendiri belum terjamahi. Lingkungan *Blue Ocean* membuat kompetisi tidak relevan karena aturan-aturan persaingan baru akan dibentuk.

Pada penelitian ini penulis ingin mencoba merumuskan strategi *Blue Ocean* bagi perusahaan PT. Yeda Presisi Engineering, karena apabila diamati secara mendalam, terdapat pasar yang belum terjamah dengan potensi pasar yang ada. Pada saat itulah penulis berharap perusahaan dapat memaksimalkan potensi yang ada dengan menggunakan strateg *Blue Ocean* yang sudah dirumuskan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut

1. Strategi bisnis apa yang saat ini diterapkan PT. Yeda Presisi Engineering?
2. Apakah PT. Yeda Presisi Engineering berada pada persaingan *Red Ocean* atau *Blue Ocean*?
3. Bagaimana rumusan strategi *Blue Ocean* yang sesuai dengan standar strategi *Blue Ocean*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui strategi bisnis yang diterapkan PT. Yeda Presisi Engineering.

2. Mengidentifikasi persaingan *Red Ocean* atau *Blue Ocean* pada industri PT. Yeda Presisi Engineering berada.
3. Merumuskan strategi *Blue Ocean* agar secara efektif digunakan oleh PT. Yeda Presisi Engineering.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Memberikan ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan terhadap teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang diajukan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mendukung formulasi strategi bisnis yang tepat bagi perusahaan

3. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana pengetahuan tentang strategi bisnis perusahaan dan peran saling mempengaruhi antara dunia usaha dengan masyarakat.